

## ABSTRAK

Ane Sariptanti, NPM : 091. 008

**EFEKTIVITAS FUNGSI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) DI KECAMATAN JAMANIS KABUPATEN TASIKMALAYA SEBAGAI NADZIR DALAM PENGELOLAAN HARTA WAKAF: Studi Kasus di Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya.**

---

Wakaf merupakan harta yang diberikan seseorang untuk diambil manfaatnya guna kepentingan umum, khususnya untuk kesejahteraan umat Islam. Praktek wakaf dan perwakafan yang terjadi dalam masyarakat belum sepenuhnya tertib dan efisien sehingga dalam berbagai kasus banyak harta benda wakaf yang terlantar dan tidak terpelihara sebagaimana mestinya bahkan beralih kepada pihak ketiga dengan cara melawan hukum. Hal demikian terjadi karena ketidakmampuan nadzir dalam mengelola dan mengembangkan harta wakaf di samping kurangnya pemahaman masyarakat terhadap fungsi dan peran harta wakaf.

Perwakafan yang dilaksanakan di Kantor Urusan Agama, mulai dari mengisi formulir wakaf, ikrar wakaf dan memberi surat pengantar untuk membuat sertifikat perwakafan sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf dan dicatat secara rinci oleh pihak KUA untuk dibukukan.

KUA sebagai instansi pemerintah yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, salah satu tugasnya berperan dalam pengelolaan harta wakaf sehingga hasilnya efektif sesuai prosedur yang telah ada dan jelas peruntukannya.